

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pelatihan Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Angkatan Kerja Generasi Z di Kota Bogor. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting, di antaranya:

1. Pelatihan kerja terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dalam angkatan kerja Generasi Z. Dengan demikian, hipotesis H1 dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin terstruktur dan komprehensif suatu program pelatihan, semakin meningkat pula kapabilitas serta produktivitas karyawan Generasi Z dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, kualitas instruktur, partisipasi aktif peserta, relevansi substansi materi, serta efektivitas pendekatan metodologis menjadi elemen krusial dalam memastikan bahwa intervensi pelatihan memberikan implikasi positif terhadap akselerasi kinerja karyawan Generasi Z.
2. Pengalaman kerja terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dalam angkatan kerja Generasi Z, sehingga hipotesis H2 dinyatakan diterima. Temuan ini menegaskan bahwa semakin panjang durasi pengalaman kerja yang dimiliki individu, semakin kompeten dan adaptif mereka dalam melaksanakan tugas, yang pada

akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja profesional. Oleh sebab itu, durasi masa kerja, akumulasi pengetahuan, keterampilan teknis, serta tingkat penguasaan terhadap tugas dan peralatan kerja menjadi aspek esensial yang berkontribusi terhadap optimasi kinerja karyawan Generasi Z dalam lingkungan kerja yang dinamis.

3. Secara simultan, pelatihan kerja dan pengalaman kerja terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kinerja karyawan dalam angkatan kerja Generasi Z, sehingga hipotesis H3 dinyatakan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bersifat komplementer dalam meningkatkan kapasitas kinerja karyawan. Pelatihan kerja yang terstruktur memberikan fondasi pengetahuan dan keterampilan esensial, memungkinkan individu untuk memahami dinamika pekerjaan secara lebih sistematis. Sementara itu, pengalaman kerja berperan dalam mengasah dan menginternalisasi kompetensi yang telah diperoleh, sehingga individu dapat lebih sigap dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, integrasi strategis antara pelatihan dan pengalaman kerja menjadi faktor determinan dalam mengakselerasi kinerja karyawan Generasi Z secara optimal

5.2 Implikasi

Berikut ini adalah beberapa implikasi yang ditarik dari temuan penelitian, yang didasarkan pada kesimpulan yang telah peneliti kemukakan, yaitu:

1. Pada variabel pelatihan kerja dengan indikator metode pembelajaran dengan tingkat persentase yang menjawab sebesar 65% dengan butir pernyataan yang menyatakan “Metode yang digunakan dalam pelatihan membantu dalam memahami dan mengingat materi”. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik metode pelatihan maka semakin baik pula dampak yang diberikan kepada karyawan. Dengan demikian perusahaan perlu mengevaluasi dan mengoptimalkan metode pembelajaran dalam pelatihan kerja, seperti menggunakan pendekatan yang lebih interaktif, berbasis praktik, atau berbantuan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan. Selain itu, manajemen perusahaan dapat menjadikan efektivitas metode pelatihan sebagai faktor utama dalam menyusun strategi pengembangan karyawan agar lebih kompetitif dan produktif di tempat kerja.
2. Pada variabel pengalaman kerja dengan indikator penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan dengan tingkat persentase yang menjawab sebesar 58% dengan butir pernyataan yang menyatakan “Saya dapat bekerja secara efektif dan efisien dengan alat-alat yang disediakan oleh perusahaan”. Dengan demikian perusahaan maupun manajemen perlu mengevaluasi apakah alat yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan karyawan atau apakah ada kendala tertentu yang membuat mereka kurang optimal dalam menggunakannya. Jika penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan meningkat, maka efektivitas dan efisiensi kerja karyawan juga akan meningkat dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas perusahaan.

3. Pada variabel kinerja karyawan dengan indikator pengawasan dengan tingkat persentase yang menjawab sebesar 61% dengan butir pernyataan yang menyatakan “Saya mampu bekerja dengan baik di bawah pengawasan maupun secara mandiri”. Dengan demikian perusahaan dan manajemen dapat mengevaluasi metode supervisi yang diterapkan, memastikan bahwa pengawasan yang diberikan mendukung pertumbuhan profesional karyawan tanpa menghambat kemandirian mereka. Jika karyawan semakin mahir dalam bekerja secara mandiri dan di bawah pengawasan, maka produktivitas mereka akan meningkat, serta proses kerja akan lebih efisien tanpa ketergantungan yang berlebihan pada supervisi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu:

5.3.1 Keterbatasan Penyebaran Kuesioner

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam proses penyebaran kuesioner yaitu kesulitan dalam menjangkau responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, yakni karyawan Generasi Z yang berdomisili di Kota Bogor. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring untuk mempermudah akses bagi responden, namun metode ini memiliki tantangan tersendiri, seperti rendahnya tingkat respons, kurangnya keterlibatan aktif dari responden, serta kemungkinan adanya bias dalam pengisian kuesioner. Selain itu,

keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi faktor yang mempengaruhi jumlah data yang berhasil dikumpulkan.

5.3.2 Cakupan Geografis

Penelitian ini dilakukan di Kota Bogor dengan populasi yang terbatas pada karyawan Generasi Z di wilayah tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk karyawan Generasi Z di daerah lain atau secara nasional.

5.3.3 Jumlah Responden

Jumlah responden yang terbatas, yaitu 168 orang, dapat mempengaruhi representativitas sampel. Meskipun jumlah ini memadai untuk analisis statistik dasar, sampel yang lebih besar dan lebih beragam kemungkinan besar akan memberikan hasil yang lebih komprehensif.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

5.4.1 Peningkatan Strategi Penyebaran Kuesioner

Salah satu kendala dalam penelitian ini adalah keterbatasan dalam penyebaran kuesioner. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan strategi yang lebih beragam agar dapat menjangkau lebih banyak responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kombinasi metode daring dan luring dapat meningkatkan tingkat respons serta meminimalisir bias dalam pengisian kuesioner. Selain itu, menjalin kerja sama dengan perusahaan atau komunitas yang beranggotakan karyawan Generasi Z di Kota Bogor dapat membantu

dalam mendapatkan akses yang lebih luas terhadap responden. Penyediaan insentif juga dapat dipertimbangkan sebagai bentuk apresiasi kepada responden sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengisi kuesioner dengan serius.

5.4.2 Perluasan Cakupan Geografis

Keterbatasan cakupan geografis dalam penelitian ini menjadi faktor yang membatasi generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian ke daerah lain tingkat regional maupun secara nasional. Dengan cakupan yang lebih luas, penelitian dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif yang berkaitan kinerja karyawan Generasi Z di berbagai daerah. Selain itu, perbandingan antara karyawan Generasi Z di berbagai lokasi juga dapat menjadi kajian yang menarik untuk memahami bagaimana faktor geografis dapat memengaruhi kinerja mereka.

5.4.3 Peningkatan Jumlah Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini terbatas pada 168 orang, yang meskipun cukup untuk analisis statistik dasar, masih memiliki keterbatasan dalam hal representativitas sampel. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah responden dengan memperpanjang periode pengumpulan data agar lebih banyak partisipan yang dapat dijangkau. Selain itu, penggunaan teknik sampling yang lebih luas, seperti *stratified random sampling*,

dapat membantu memastikan bahwa sampel yang diambil lebih representatif terhadap populasi yang diteliti.

